UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka masing-masing.[1]

Pendidikan merupakan elemen terpenting dari kehidupan sekaligus yang membedakan manusia dengan hewan. Hewan juga belajar, tetapi lebih ditentukan oleh insting, sedangkan manusia, belajar berarti rangkaian kegiatan menuju "pendewasaan" guna menuju kehidupan yang lebih berarti.[2] Hal ini dapat dinyatakan juga bahwa pendidikan merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indra serta keterampilan-keterampilan).

Sedangkan mendidik dan mengajar merupakan perbuatan teramat penting dan bermartabat tinggi untuk membawa anak manusia pada tingkat manusiawi dan taraf peradaban, khususnya pada zaman modern dengan segala kompleksitasnya. Didorong oleh besarnya tanggung jawab moril para pendidik dan untuk menjamin keberhasilan proses mendidik, maka perbuatan mendidik itu harus dipikirkan dengan cermat, terencana dengan baik,

[1] Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm: 2

[2] Rusli Karim, *Pendidikan Islam sebagai Upaya Pembebasan Manusia dalam Pendidikan Islam di Idonesia antara Cinta dan Fakta*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), hlm: 27

dipersyaratkan, dan dipersiapkan dengan hati-hati demi perkembangan positif dari kepribadian anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses mempengaruhi dan proses membentuk yang diorganisir, direncanakan, diawasi, dinilai dan dikembangkan secara terus menerus. Oleh karena itu, supaya pendidikan tersebut bermanfaat bagi kehidupan, harus memenuhi tiga kriteria, yaitu:[3]

1. Berfungsi dalam realitas nyata, ditengah masyarakatnya.
2. Bisa ikut menjawab dalam memecahkan masalah-masalah lokal, regional maupun nasional.
3. Merefleksikan tuntutan lingkungan ekonomi, sosial budaya, dan politik. Juga mampu menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk keperluan pembangunan.

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai tersebut, maka lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Bagaimana siswa belajar banyak ditentukan oleh bagaimana guru mengajar.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, maka guru harus memiliki dan menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar

[3] Kartini Kartono, *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Beberapa Kritik dan Sugesti)*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1997), hlm: 10

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengajar. Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar ini sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar yang mendidik.

Sesuai dengan dinamika perkembangan dunia, sistem pendidikan selalu dikonsepsikan ulang dan di interpretasikan kembali pada setiap periode historis-rohaniah dan pada setiap orde politik tertentu. Dalam hal ini banyak yang mempengaruhi sistem pendidikan antara lain yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan. Begitu pentingnya kedudukan kurikulum sehingga ia merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan.

Implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok, yakni: 1). Pengembangan program diantaranya program tahunan, program semester, program modul serta program mingguan dan harian. 2). Pelaksanaan pembelajaran. 3). Evaluasi pembelajaran. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, penggunaan fortofolio dan penilaian diri.[4]

Menyadari arti penting dari kurikulum ini, di Indonesia dalam rentang waktu yang relatif pendek belakangan ini telah terjadi perubahan dan

[4] Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm: 235

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyempurnaan kurikulum. Perubahan itu dimulai dari Kurikulum 1994 menjadi kurikulum 2004 atau yang dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), pada tahun 2006 sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2004 telah diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan yang terakhir adalah Kurikulum 2013, pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.[5]

Kurikulum 2013 dimulai sejak tahun ajaran baru yakni bulan Juli 2013. Kurikulum 2013 ini akan dilaksanakan bertahap hingga tuntas pada tahun 2015. Penerapan yang bertahap selain membatasi sekolah sasaran pada awal penerapan juga tidak diterapkan pada seluruh jenjang kelas. Untuk SMA, Kurikulum 2013 hanya diterapkan pada kelas 1 saja.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas dalam rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, tapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.[6] Rumusannya berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda dengan kurikulum berbasis materi. Arah perubahan kurikulum, adalah untuk meningkatkan kompetensi

[5] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013: Rasional, Kerangka Dasar, Struktur, Implementasi dan Evaluasi Kurikulum,* (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaa, 2012), hlm: 5

[6] Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum dari Masa ke Masa*, (Jakarta: Policy Brief, 2013), hlm: 22

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seimbang antara sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*).

Ada enam perubahan yang dapat dilakukan bersamaan penerapan Kurikulum 2013, yaitu antara lain:

1. Penataan sistem pembukuan.

Lazimnya selama ini buku ditentukan oleh penerbit. Baik menyangkut isi maupun harga, sehingga beban berat yang dipikul peserta didik beserta orang tua juga menyangkut isi. Karena keterbatasan wawasan dan kepekaan para penulis maka kegaduhan terhadap isi seringkali terjadi.

Penataan sistem pembukuan dalam implementasi Kurikulum 2013 dikelola oleh pusat kurikulum dan perbukuan serta substansinya diarahkan oleh tim pengarah dan pengembang kurikulum. Tujuannya agar isi buku dapat dikendalikan dan kualitasnya lebih baik. Selain itu, harga bisa lebih murah.

2. Penataan lembaga pendidik tenaga kependidikan (TPTK) di dalam penyiapan dan pengadaan guru.
3. Pengadaan terhadap pola pelatihan guru.

Pengalaman pada pelaksanaan pelatihan instruktur nasional, guru inti, dan guru sasaran untuk implementasi Kurikulum 2013 misalnya, banyak pendekatan pelatihan yang harus disesuaikan, baik menyangkut materi pelatihan maupun model dan pola pelatihan. Momentum Kurikulum 2013 adalah hal yang tepat untuk melakukan penataan terhadap pola pelatihan guru termasuk penjenjangan terhadap karir guru dan kepangkatannya. Untuk selanjutnya, sedang disiapkan konsep yang terintegrasi antara jenjang karier

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kepangkatan dengan penilaian profesi guru. Selama ini keduanya terpisah.

4. Memperkuat budaya sekolah melalui pengintegrasian kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler serta penguatan peran guru bimbingan dan konseling.
5. Memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, peserta didik diharapkan mendapat porsi tambahan pendidikan karakter, baik menyangkut nilai-nilai kebangsaan, keagamaan, toleransi dan lainnya.

6. Memperkuat integrasi pengetahuan bahasa Melayu.

Pada Kurikulum 2013, peran bahasa Indonesia menjadi dominan, yaitu sebagai saluran untuk mengantarkan kandungan materi dari semua sumber kompetensi kepada peserta didik, sehingga bahasa berkedudukan sebagai penghela mata pelajaran lain. Kandungan materi mata pelajaran lain dijadikan sebagai konteks dalam penggunaan jenis teks yang sesuai dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Melalui cara ini, maka pembelajaran bahasa Indonesia termasuk kebudayaan dapat dibuat menjadi kontekstual. Dari efek domino itulah maka Kurikulum 2013 adalah bagian yang tidak terpisahkan untuk menata berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara melalui sektor pendidikan. Karena itu, Kurikulum 2013 sesungguhnya bukan kurikulum program kementerian, tetapi kurikulum yang menjadi program pemerintah.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perspektif UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 19 yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu[7].

Kurikulum yang baik tidak pernah statis, melainkan senantiasa berubah dan bersifat dinamis. Adanya berbagai pengaruh dan tantangan, baik yang timbul di lingkungan sistem pendidikan maupun yang tumbuh dari luar pendidikan, menyebabkan kurikulum yang ada harus menyesuaikan dirinya agar mampu memenuhi permintaan dari semua dimensi kehidupan.

Kunci sukses keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 salah satunya adalah pada proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya. Agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal, maka pemerintah menetapkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.[8]

[7] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm: 4

[8] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 65 Tahun 2013, *tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm: 2

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain prinsip pembelajaran, hal lain yang juga harus diperhatikan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah tentang karakteristik pembelajaran, dimana karakteristik pembelajaran tersebut terkait erat dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI). SKL memberi kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai dengan sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan SI memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.[9]

Pada dasarnya perubahan atau pengembangan kurikulum dimaksudkan untuk mengarahkan kurikulum yang sekarang ini untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum sebaiknya melihat keperluan masa depan dan mampu memenuhi permintaan dari dimensi kehidupan. Selain itu juga untuk menghentikan penyimpangan-penyimpangan dan praktek yang salah atau bisa juga memperkenalkan prosedur yang lebih baik. Perubahan bisa diartikan dengan memperbaiki atau menyempurnakan dengan membuat sesuatu yang salah menjadi benar.[10]

Apabila diamati di lapangan, secara formal pelaksanaan Kurikulum 2013 telah banyak diterapkan di sekolah atau madrasah baik negeri maupun

[9] Dedi Karyana, et.al., *Aktualisasi Kurikulum 2013: Pmbelajaran, Pendampingan dan Penilaian Kurikulum 2013,* Pelangi, September-Oktober 2013, hlm: 32

[10] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm: 260-261

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

swasta. Salah satu sekolah yang saat ini sedang melaksanakan Kurikulum 2013 adalah Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang terdiri dari lima sekolah yaitu SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 4 dan SMAN 5. Tetapi pada kenyataannya hanya SMAN 1 dan SMAN 2 yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013. SMAN 1 dan SMAN 2 secara formal telah menerapkan Kurikulum 2013 sebagai acuan pelaksanaan pendidikannya. Guru-guru sudah mengikuti pelatihan atau workshop baik di tingkat Provinsi dan Kabupaten tentang pemahaman Kurikulum 2013 dan implementasinya. Namun demikian secara operasional tampaknya belum menunjukkan indikasi positif kearah perubahan-perubahan progresif, baik pada tataran proses yang meliputi strategi-metodologis pembelajaran, maupun pada tataran hasil.

Melihat urgensi kegiatan pengembangan diri yang terintegrasi dalam kurikulum pembelajaran, maka sudah seharusnya guru di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis menyusun program kegiatan pengembangan diri yang terimplementasi dalam kegiatan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai jenis kegiatan, seperti pramuka, kelompok seni, olah raga, kegiatan diskusi dan seminar siswa dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 dan Sekolah Menengah Negeri (SMAN) 2 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis diperoleh data sementara bahwa telah berlangsungnya pelaksanaan Kurikulum 2013. Namun masih ada permasalahan yang penulis

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temui di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru belum siap melaksanakan Kurikulum 2013.
2. Tidak semua guru mampu menelaah dan menjabarkan Standar Isi (SI) yang berisi KI/KD ke dalam silabus dan RPP.
3. Media pembelajaran dalam proses pengajaran belum memadai.
4. Guru belum paham dengan sistem penataan buku dan pembinaan kegiatan ekstra kurikuler.
5. Sebagian guru dalam menyajikan materi belum menggunakan pendekatan saintifik.
6. Evaluasi pembelajaran hanya sekedarnya saja.

Itulah beberapa kondisi ril dari SMAN 1 dan SMAN 2 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dan itulah beberapa masalah yang membuat penulis untuk melaksanakan penelitian dengan judul : "**Kurikulum 2013 dan Pelaksanaannya di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis".**

B. Definisi Istilah

1. Kurikulum

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kurikulum berarti perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan.[11] Kurikulum adalah seperangkat rencana mengenai rencana dan pengaturan mengenai tujuan,

[11] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm: 617

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan.[12]

Dalam bahasa Arab, istilah kurikulum disama-artikan dengan "*Manhaj*" yakni jalan yang terang. Maksudnya adalah jalan yang terang yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya. Dalam konteks pendidikan, kurikulum berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidikan atau guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap nilai-nilai.[13]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan suatu dokumen yang berisi tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Kurikulum 2013

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 mengimplementasikan kurikulum baru sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang diberi nama dengan Kurikulum 2013. Latar belakang lahirnya Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:[14]

1. Dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) tahun 2010-2014 diamanatkan bahwa penerapan metodologi pendidikan yang

[12] E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan suatu Panduan Praktis,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm: 46

[13] Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi,* (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hlm: 1

[14] Kunandar, *Op. Cit*., hlm: 21

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak lagi berupa pengajaran demi kelulusan ujian namun pendidikan menyeluruh yang memerhatikan kemampuan sosial, watak, budi pekerti dan kecintaan terhadap budaya bahasa Indonesia melalui penyesuaian Sistem Ujian Akhir Nasional (UAN) pada 2011 dan penyempurnaan kurikulum sekolah dasar dan menengah sebelum tahun 2011 yang diterapkan di 25% sekolah pada 2012 dan 100% pada 2014.

2. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan penyempurnaan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), antara lain adalah:
   a. Konten kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyaknya materi serta keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.
   b. Kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.
   c. Kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan dan pengetahuan.
   d. Beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan belum terakomodasi secara eksplisit di dalam kurikulum.
   e. Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional maupun global.
   f. Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Standar penilaian belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi (proses dan hasil) dan belum secara tegas menuntut adanya remediasi secara berkala.[15]

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan berarti proses, cara, perbuatan melaksanakan rancangan, keputusan dan sebagainya. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia pelaksanaan merupakan suatu proses, cara, perbuatan dalam melaksanakan sesuatu.[16] Dengan kata lain pelaksanaan (actuating) adalah kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar para pekerja melakukan tugas dan kewajibannya. Jadi dalam penelitian ini pelaksanaan diartikan sebagai cara, penerapan atau proses pelaksanaan Kurikulum 2013.

Dengan demikian, dalam pelaksanaan (actuating) terdapat hal-hal antara lain yaitu:[17]

1. Penetapan start pelaksanaan rencana kerja
2. Pemberian contoh tata cara pelaksanaan kerja dari pimpinan
3. Pemberian motivasi para pekerja untuk segera bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing
4. Pengkomunikasian seluruh arah pekerjaan dengan semua unit kerja
5. Pembinaan para pekerja
6. Peningkatan mutu dan kualitas kerja
7. Pengawasan kinerja dan moralitas pekerja.

[15] *Ibid*, hlm: 22

[16] Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990), hlm: 488

[17] Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2012), hlm: 42

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan masalah yaitu sebagai berikut:

a. Sejauhmana guru di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dalam memahami Kurikulum 2013?
b. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?
c. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan program pembelajaran yang disusun oleh guru di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?
d. Bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?
e. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?
f. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membuat sebuah batasan masalah yang hanya berkisar pada:

"Bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 dan 2 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Dipilihnya SMAN 1 dan SMAN 2 dengan alasan bahwa SMAN 1 dan 2 sudah melaksanakan Kurikulum 2013 dan telah terakreditasi dengan nilai A".

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam kajian penelitian ini, yaitu:

a. Bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 dan 2 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.
b. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 dan 2 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ditetapkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 dan 2 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 dan 2 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi para guru di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Selain itu, diharapkan juga mampu menambah khazanah keilmuan dengan memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan Kurikulum 2013.

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan dan motivator bagi guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.